

BAB IV

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai “*Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Santri Kelas VIII Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025*”, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab yang dihadapi santri kelas VIII meliputi dua aspek, yaitu:
 - a. Problematika linguistik: kesulitan memahami nahwu dan sharaf, keterbatasan kosakata (mufrodat), kesulitan membaca teks Arab tanpa harakat, serta kesulitan dalam keterampilan berbicara dan menulis.
 - b. Problematika non-linguistik: kurangnya praktik berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, motivasi belajar yang menurun, keterbatasan waktu, metode pembelajaran yang monoton, serta lingkungan belajar dan keluarga yang kurang mendukung.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab terdiri atas faktor internal dan eksternal, yaitu:
 - a. Faktor internal: kurang fokus belajar, pemahaman yang tidak konsisten, rendahnya semangat belajar, dan keterbatasan kosakata.
 - b. Faktor eksternal: metode pengajaran yang kurang variatif, kurangnya media pembelajaran, jaranganya murojaah, serta minimnya dukungan dari lingkungan rumah dan keterbatasan sarana prasarana.
3. Langkah-langkah dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru meliputi:
 - a. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan evaluasi metode pembelajaran merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan profesional guru, baik dalam penguasaan materi, strategi mengajar, maupun pendekatan pembelajaran. Pelatihan membantu guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, sedangkan evaluasi metode pembelajaran berguna untuk menilai efektivitas strategi yang

digunakan agar proses belajar mengajar menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa, kemudian.

- b. Penyediaan sumber belajar tambahan seperti buku, aplikasi, dan media interaktif bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih variatif dan menarik. Sumber-sumber ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui berbagai pendekatan, baik visual, audio, maupun praktik langsung, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar, kemudian.
- c. Pelaksanaan program tambahan seperti muhadatsah harian dan kelas malam bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab secara praktis dan intensif di luar jam pelajaran formal. Muhadatsah harian melatih kemampuan berbicara sehari-hari, sedangkan kelas malam memberi kesempatan untuk pendalaman materi, latihan tambahan, dan pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan santri, kemudian.
- d. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta penerapan bahasa Arab dalam lingkungan tertentu, bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan efektif. Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa, mengurangi kejenuhan, dan membiasakan mereka menggunakan bahasa Arab dalam konteks nyata, sehingga keterampilan berbahasa berkembang secara alami dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab melalui pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti buku-buku referensi, media interaktif, dan lingkungan berbahasa. Kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan penuh kepada para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan guna meningkatkan kompetensi dan inovasi dalam mengajar. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap metode dan hasil pembelajaran Bahasa

Arab agar kesulitan yang dihadapi siswa dapat segera ditangani secara sistematis. Dan buatlah program tambahan seperti setoran mufrodat setiap hari untuk semua santri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka.

2. Untuk Guru Bahasa Arab

Guru diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan menyenangkan, seperti pendekatan komunikatif, permainan bahasa, role play, serta diskusi kelompok. Di samping itu, pendidik sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada siswa yang menghadapi hambatan dalam belajar melalui pendampingan secara individual serta memberikan motivasi belajar secara konsisten. Selain itu, guru juga perlu menciptakan atmosfer kelas yang mendukung partisipasi aktif siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab, sekaligus membangun kepercayaan diri mereka dalam penggunaannya.

3. Untuk Seluruh Peserta Didik (Santri)

Santri sebaiknya terdorong untuk belajar Bahasa Arab dengan penuh motivasi dan memanfaatkan fasilitas sekolah secara maksimal. Mereka juga dianjurkan untuk membiasakan diri menggunakan Bahasa Arab dalam keseharian, baik saat di kelas maupun di luar kelas. Selain itu, santri dianjurkan untuk memperbanyak latihan secara mandiri seperti membaca, menulis, murojaah, dan mendengarkan materi berbahasa Arab agar kemampuan berbahasa mereka terus berkembang.